

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perseroan menggerakkan usahanya memerlukan target yang sesuai. Situasi tersebut dilakukan untuk mendorong terjadinya kompetisi antara pesaing bisnis. Perseroan yakni instansi tersusun yang berlandaskan ketentuan ekonomi serta asas dasar lazimnya perusahaan. Perusahaan bertujuan memperoleh laba serta dituntut dalam mempertahankan bisnisnya. Persaingan bisnis menjadi sesuatu tidak asing pada aktivitas ekonomi. Sebagaimana dilatarbelakangi oleh setiap perusahaan yang dilihat dalam bentuk *annual report*. Mengapa demikian, *annual report* sebagai tolak ukur baik buruknya kondisi keuangan sebuah perusahaan.

Annual report biasanya dicatat oleh perusahaan diantaranya pertama, neraca yang menjabarkan tentang aktiva, utang, dan modal nanti; kedua terdapat di laporan laba rugi menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan; ketiga, laporan arus kas menggambarkan tahapan perusahaan untuk mendapatkan modal dari kegiatan operasional; dan keempat transfer ekuitas memiliki perubahan kapasitas internal utang, termasuk profitabilitas dan struktur, serta dampak dari rencana margin (Prihadi, 2019).

Adapun menurut Acep Faizal R (2017:40), unsur yang berpengaruh terhadap profitabilitas adalah biaya, pengeluaran biaya yaitu peningkatan penggunaan aset atau tuntutan operasional. Pemanfaatan akun hitungan pada akhirnya mengurangi mengurangi resiko. Biaya termasuk penurunan nilai ekonomi dalam bentuk berkurangnya arus kas dan likuiditas yang menyebabkan

depresiasi ekuitas serta tidak terkait dengan investasi. Pajak mempergunakannya untuk infrastruktur negara, bantuan kepada rakyat serta pemenuhan pembangunan merata pada masyarakat sehingga merasakan keuntungan dari pajak (Hartati, 2015).

Dalam *annual report* terdapat banyak beban, diantaranya beban umum dan administrasi, merupakan biaya-biaya untuk mengalokasikan, mengarahkan serta mengawasi produk jadi, mewadahi seluruh beban operasional kantor maupun perusahaan.

General and Administrative Expenses memiliki identifikasi dalam aktivitas perseroan, menarik bagi penulis melakukan penelitian dengan objeknya laporan keuangan, dan fokus kan biaya karena mennggabungkan biaya yang timbul sebagai akibat dari kegiatan bisnis inti dan non inti.

Bagi suatu pebisnis, pajak merupakan beban untuk mengurangi laba bersih, serta meningkatkan efisiensi daya saing, dalam rangka mengurangi beban pajak seoptimal mungkin. Beban pajak dapat dilewati oleh ketetapan pajak hingga di luar ketentuan perpajakan. Usaha yang ditempuh guna meminimalisir pajak yakni dengan metode perencanaan pajak (*tax planning*). Sedangkan *Income Tax Expenses* adalah beban dalam menentukan laba bersih (Walter T Herison, 2013, hal. 137). Sebagian besar pebisnis dalam membayar pajak penghasilan seperti yang dilakukan individu, tarif atau tingkat pajaknya itu berbeda. Akuntansi pajak penghasilan biasanya mengikuti prinsip akuntansi akrual. Misalnya pada akhir tahun untuk melporkan laba bersih sebelum pajak, pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan terutang adalah sama. Tetapi bagi sebagian besar perusahaan beban pajak dan utang pajak itu berbeda.

Beberapa pendapatan dan beban mempengaruhi laba dengan cara yang berbeda pada akuntansi dan pajak. Salah satu perbedaan yang paling umum antara laba akuntansi dan laba kena pajak (*taxable income*) muncul ketika perusahaan menggunakan penyusutan garis lurus dalam laporan keuangannya dan penyusutan dipercepat untuk SPT pajak. Perbedaan lainnya adalah ketika perusahaan memiliki beban dalam laporan laba ruginya yang tidak diterapkan dengan tujuan pajak. Sesuai dengan UU Ketentuan Umum Pajak pasal 1 No.1 disebutkan pajak merupakan iuran negara yang dibayar setiap individu berlandaskan undang-undang, tidak menerima kompensasi tetapi dipergunakan untuk keperluan negara dan kesejahteraan publik.

Laba rugi perusahaan didalamnya terdapat beban yang apabila terjadi dapat mengurangi pendapatan (Harahap, 2004, hal. 298). Dapat disimpulkan bahwa naik turunnya penghasilan dapat menjabarkan penanganan keuangan serta beban yang digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian, meningkatnya beban akan mengakibatkan penurunan laba.

Secara teoritis laba dapat diartikan dengan kelebihan jumlah pendapatan dibandingkan dengan jumlah beban yang dihasilkan. Jumlah laba merupakan hasil dari laba bersih tahun berjalan dikurangkan dengan pajak penghasilan (Manurung P. R., 2008, hal. 133). Hasil bersih tahun buku berjalan adalah laba tahun buku berjalan setelah dikurangi pajak (Hapsari, 2018).

Penyusunan ini lebih menganalisis pada beban administrasi dalam rangka pengendalian beban pajak penghasilan badan yang berdampak pada laba bersih tahun berjalan. Dengan adanya beban umum dan administrasi yang sesuai dan relevan maka beban pajak perusahaan dapat memperoleh laba bersih perusahaan. Dari teori tersebut berikut data keuangannya.

Tabel 1.1
General And Administrative Expenses, Income Tax Expense dan Profit
For The Year pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
Periode 2010-2019 per Tahun
(dalam ribuan dollar AS)

Tahun	General And Administrative Expenses X₁		Income Tax Expenses X₂		Profit For The Year Y	
2010	79,301		73,203		204,151	
2011	85,779	↑	183,812	↑	546,126	↑
2012	37,661	↓	159,066	↓	432,043	↓
2013	30,903	↓	90,464	↓	230,484	↓
2014	26,209	↓	61,812	↓	200,218	↓
2015	22,517	↓	76,339	↑	63,107	↓
2016	22,757	↑	61,282	↓	130,709	↑
2017	29,912	↑	109,352	↑	252,703	↑
2018	29,519	↓	108,607	↓	258,756	↑
2019	29,595	↑	59,406	↓	126,502	↓

Sumber : www.itmg.co.id [Laporan Keuangan PT. Indo Tambangraya Megah Tbk. 2010 – 2019](#)

Mengacu pada penjabaran 2011 peningkatan pada biaya umum dan administrasi 85,779, beban pajak penghasilan sebesar 183.812, begitu pun dengan laba tahun berjalan naik sebesar 546.126. Beban umum dan administrasi terjadi penurunan sangat drastis di tahun 2012 sebesar 37,661, begitu pula dengan beban pajak penghasilan menyusut 159.066 dan laba tahun berjalan menurun sebesar 432.043.

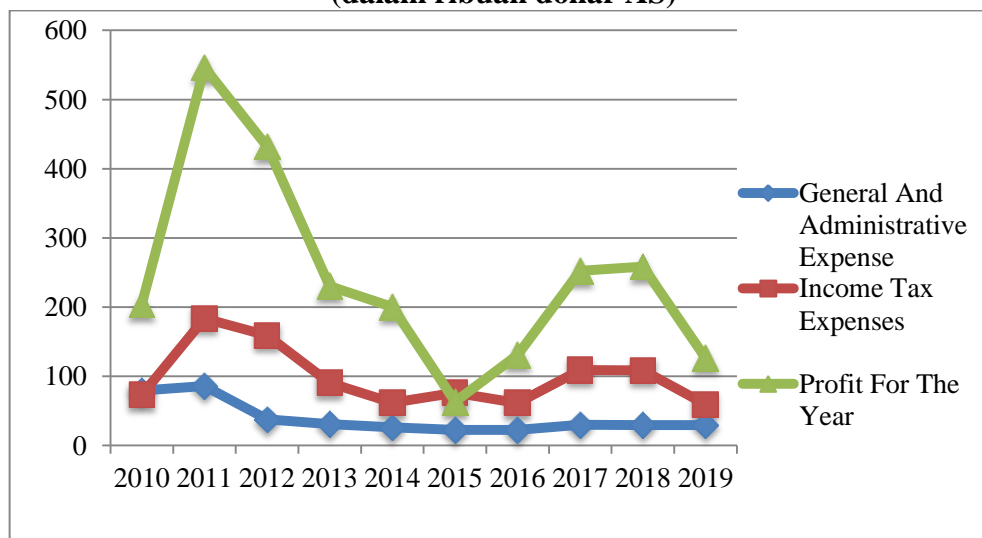
Penyusutan terjadi pada Biaya umum administrasi senilai 30,903 ditahun 2013, beban pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar 90.464 dan laba tahun berjalan sebesar 230.484. Beban umum administrasi dan beban pajak penghasilan timbul penyusutan di tahun 2014 sebesar 26,209 dan 61.812, begitu pun pada laba tahun berjalan sebesar 200,218. Penurunan beban umum dan

administrasi berlanjut di tahun 2015 dengan jumlah 25,517, sedangkan beban pajak penghasilan terdapat peningkatan 76.339, berbeda dengan laba tahun berjalan yang mengalami penyusutan dengan jumlah 63.107.

Kemudian, tahun 2016 beban umum dan administrasi kembali naik sebesar 22,757, berbeda dengan beban pajak penghasilan mengalami penurunan sebesar 61.282, sedangkan dengan laba tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 130.709. Selanjutnya di tahun 2017, *general and administrative expenses, income tax expenses* serta *profit for the year* terjadi peningkatan sebanyak 29,912, 109.352 dan 252.703.

Beban umum administrasi dan biaya pajak penghasilan mengalami penurunan tahun 2018 sebesar 29,519 dan 108.607, sedangkan laba tahun berjalan naik sebesar 258.756. Pada tahun 2019, beban umum dan administrasi kembali naik sebesar 29,595, namun berbeda dengan beban pajak penghasilan dan laba tahun berjalan mengalami penurunan sebesar 59.406 dan 126.502. Berikut penulis menyajikan grafik yakni;

Grafik 1.1
General And Administrative Expenses, Income Tax Expense dan Profit For The Year pada PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.
Periode 2010-2019 per Tahun
(dalam ribuan dollar AS)



Beralaskan uraian tersebut, terlihat siklus naik turun antara variabel *income tax expenses* dan *profit for the year*. *General and administrative expenses* mengalami peningkatan serta penyusutan yang kurang stabil. Selain itu, *Income tax expenses* terjadi kenaikan dan penurunan yang cukup stabil. Sedangkan dengan *profit for the year* meningkat sangat pesat pada tahun 2011, selanjutnya terjadi penurunan dari tahun 2012 hingga 2015, lalu naik lagi di tahun 2016 hingga 2018, serta menurun kembali di 2019.

Mengacu kepada penjelasan tersebut, beberapa hal tidak sesuai teori. Jika *general and administrative expenses* meningkat maka *profit for the year* menurun sebab apa yang telah dikeluarkan oleh beban meningkat. Adapun *income tax expenses* dengan asumsi bahwa kenaikan itu akan mengurangi *profit for the year*. Selanjutnya *general and administrative expenses* berkurang artinya *profit for the year* akan bertambah sebab pemanfaatannya sedikit. Apabila *income tax expenses* berkurang maka *profit for the year* bertambah jumlahnya.

Sebagaimana penjelasan sebelumnya, menarik penulis dalam melakukan penelitian yang berjudul ***Pengaruh General And Administrative Expenses Dan Income Tax Expenses Terhadap Profit For The Year Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Di PT. Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2010-2019)***.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Beralaskan penjabaran yang tertera di atas, berikut penulis sertakan perumusan masalah diantaranya:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial antara *General And Administrative Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial antara *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan antara *General And Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana penjabaran dalam perumusan masalah tersebut, memiliki tujuan penelitian yaitu.

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh secara parsial antara *General And Administrative Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk;
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh secara parsial antara *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk;
3. Untuk mengetahui dan menganalisa secara simultan antara *General And Administrative Expenses* dan *Income Tax Expense* terhadap *Profit For The Year* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti mengharapkan berguna untuk penyusun dan pihak terkait dalam penyusunan ini, seperti:

1. Penggunaan Teori

- a. Memperluas penelitian sebelumnya terkait *General And Administrative Expenses, Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year*;
- b. Menambah wawasan mengenai *General And Administrative Expenses, Income Tax Expenses* dan *Profit For The Year*;;
- c. Sebagai acuan serta keterangan dalam penyusunan yang melibatkan *General And Administrative Expenses* dan *Income Tax Expenses* terhadap *Profit For The Year*.

2. Penggunaan Praktis

- a. Untuk perseroan, penyusunan diharapkan menjadi acuan dalam mempertimbangkan pengambilan ketentuan serta penjabaran mengenai perseroan di masa mendatang;
- b. Untuk penanam saham, diharapkan untuk keterangan tambahan serta sebagai petunjuk terkait perseroan;
- c. Untuk penulis, salah satu prasyarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Jurusan Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.